



**PERILAKU BISNIS PRODUSEN TAHU DI KECAMATAN  
PEKALONGAN SELATAN DALAM PANDANGAN ETIKA  
BISNIS ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

**DEVI DIASTUTI**  
**NIM. 2013112016**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**PERILAKU BISNIS PRODUSEN TAHU DI KECAMATAN  
PEKALONGAN SELATAN DALAM PANDANGAN ETIKA  
BISNIS ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**DEVI DIASTUTI**  
**NIM. 2013112016**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEVI DIASTUTI

NIM : 2013112016

Jurusan : Ekonomi Syariah

Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul "**PERILAKU BISNIS PRODUSEN TAHU DI KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN DALAM PANDANGAN ETIKA BISNIS ISLAM**" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2019

Yang Menyatakan,



**DEVI DIASTUTI**

**NIM. 2013112016**



## NOTA PEMBIMBING

**Kuat Ismanto, M. Ag**

Graga Naya Residence B2 Kampil Wiradesa Kab. Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi Sdri. Devi Diastuti

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

**Nama : Devi Diastuti**

**NIM : 2013112016**

**Prodi : Ekonomi Syariah**

**Judul : Perilaku Bisnis Produsen Tahu Di Kecamatan Pekalongan Selatan  
Dalam Pandangan Etika Bisnis Islam**

dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pekalongan, 10 Oktober 2019

Pembimbing,

**Kuat Ismanto, M. Ag**

NIP. 197912052009121001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **DEVI DIASTUTI**  
Nim : **2013112016**  
Judul : **PERILAKU BISNIS PRODUSEN TAHU DI KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN DALAM PANDANGAN ETIKA BISNIS ISLAM**

Telah diujikan pada hari Rabu, 13 November 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag  
NIP. 19780616200312 1 003

Penguji II

Mansur Chadi Mursid, MM  
NIP. 19820527201101 1 005

Pekalongan, 19 November 2019

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Shinta Desvi Rismawati, S.H M.H.  
NIP. 197502201999032001

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, skripsi ini saya persembahkan khusus untuk:

1. Pertama, Ibu saya Bu Sumairi yang selalu mendukung dan memberikan kasih sayang di setiap perjalanan hidupku. Terimakasih atas do'a, dukungan, serta bimbingan yang diberikan kepada saya agar selalu berada di jalan-Nya dan menjadi manusia yang dapat bermanfaat bagi sesama.
2. Kedua, seluruh Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmu berupa materi dan pengalaman serta mendidik saya khususnya kepada pembimbing saya Pak Kuat Ismanto yang tidak pernah bosan memberi masukan, bimbingan yang sangat bermanfaat dan mempermudah proses pengerjaan skripsi saya.
3. Ketiga, Teman-teman Ekosy Angkatan 2012 dan Sahabat-sahabat yang telah mengisi kebersamaan, kerja sama, dan kenangan yang telah kalian berikan.





*MOTTO*

فَبِأَيِّ آءَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

*"Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan".*

(Q.S. Ar-Rahman [55] : 13)

وَاقْبُمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاطِيعُوا الرُّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

*"Dirikanslah sholat, tunaikanslah zakat, dan taatslah kepada Rasul, supaya*

*kamu diberi rahmat".*

(Q.S. An-Nur: 56)

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

*"Maka makanslah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah*

*kepadamu dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja*

*menyembah".*

(Q.S. An-Nahl [16] : 114)



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye



ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
ج	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:



ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / \'. Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'una*



## ABSTRAK

Masalah perilaku bisnis dalam era bisnis modern saat ini, untuk menghadapi persaingan serta mewujudkan persaingan yang sehat dalam bisnis, dikenal istilah etika bisnis. Etika bisnis digunakan untuk mengendalikan persaingan bisnis agar tidak menjauhi norma-norma yang ada. Masalah penggunaan zat berbahaya untuk bahan makanan marak beredar di pasaran. Meski razia rutin terus dilakukan, namun keberadaan zat perusak kesehatan itu masih saja dijual di sejumlah pasar tradisional. Sejumlah pasar sasaran sidak seperti Pasar Wiradesa, Bojong, Kedungwuni dan Kajen, ditemukan berbagai makanan yang mengandung pewarna tekstil termasuk penjual tahu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field resech*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data berupa data primer dan sekunder, data primer diperoleh dengan teknik wawancara dan observasi sedangkan data sekunder diperoleh dengan dokumentasi. Subjek penelitian adalah produsen tahu, sedangkan objeknya adalah penerapan nilai-nilai Etika Bisnis Islam pada produsen tahu, penentuan subjek menggunakan teknik *purpose sample*.

Hasil penelitian menyimpulkan : bahwa perilaku produsen dalam memproduksi tahu sudah menunjukkan perilaku atau sikap yang baik dalam pengeloalaannya, tidak menggunakan bahan berbahaya untuk produknya. Dalam melaksanakan transaksi jual beli mereka menggunakan aturan yang telah diatur oleh agama Islam yang meliputi, tidak melupakan ibadah shalat wajib, adil, tidak menyembunyikan cacat, memberikan kebebasan pembeli, dan bertanggung jawab atas kualitas barang, bersikap ramah tamah dalam melayani dan bermurah hati dengan memberikan waktu tenggang pembayaran. Masing-masing produsen dalam menjaga lingkungannya sudah dianggap baik, karena empat diantaranya sudah memili IPAL untuk pembuangan limbahnya, sedangkan yang satu belum menggunakan IPAL.

Kata Kunci : Perilaku, Produsen Tahu, Etika Bisnis Islam

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang tiada henti-hentinya melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERILAKU BISNIS PRODUSEN TAHU DI KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN DALAM PANDANGAN ETIKA BISNIS ISLAM “. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Agus Fakhrina, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Kwat Ismanto, M. Ag, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan dan Dosen pembimbing skripsi saya.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.





Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukan pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pekalongan, Oktober 2019

Penulis,

Devi Diastuti



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. LandasanTeori .....	10
1. Konsep Produksi dalam Islam .....	10



	2. Pengertian Etika Bisnis Islam.....	13
	3. Nilai-nilai Etika Bisnis Islam .....	18
	B. Penelitian Terdahulu .....	22
	C. Kerangka Berfikir .....	42
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan pendekatan penelitian .....	43
	B. Tempat dan waktu penelitian .....	44
	C. Subjek dan objek penelitian .....	44
	D. Teknik pengumpulan data .....	46
	E. Metode Analisis data .....	47
	F. Langkah-langkah penelitian .....	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil penelitian .....	40
	1. Profil Pengusaha .....	40
	2. Bentuk Persaingan Tahu .....	54
	3. Strategi dalam Menjalankan Bisnis .....	56
	B. Pembahasan .....	63
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	67
	B. Saran-saran .....	69
	DAFTAR PUSTAKA .....	71
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	74
	LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	75



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Usia Pengusaha .....	37
Tabel 4.2. Lama Usaha .....	38
Tabel 4.3. Perilaku Produsen terhadap Sisa Tahu dan Pembuangan Limbah Tahu .....	42





**DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir .....	27
------------	-------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Kampus
- Lampiran 2. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Hasil Wawancara
- Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Kota Pekalongan terletak di jalur Pantura yang menghubungkan Jakarta, Semarang, dan Surabaya. Pekalongan berjarak 101 km sebelah barat Semarang dan 384 km sebelah timur Jakarta. Kota ini mendapat julukan kota batik, karena batik Pekalongan memiliki corak yang khas dan variatif.

Pekalongan memiliki industri kecil penghasil tahu yang tersebar di beberapa kelurahan di wilayah Kota Pekalongan, yaitu Kelurahan Duwet, Kertoharjo, Kuripan Kidul, Banyurip Ageng, dan Banyurip Alit. Setiap industri kecil membawa dampak pencemaran air namun sekaligus memiliki potensi untuk pengembangan energi alternatif.

Seorang wirausahawan muslim memiliki iman (keyakinan) yang kukuh terhadap kebenaran agamanya sebagai jalan keselamatan. Ia juga meyakini bahwa dengan mengamalkan ajaran agamanya ia akan menjadi muslim yang unggul. Keyakinan inilah yang mendorong seorang wirausahawan mau melakukan usaha

Banyak faktor yang mempengaruhi dan menentukan kegiatan berbisnis. Sebagai kegiatan sosial, bisnis dengan banyak cara terjalin dengan kompleksitas masyarakat modern. Dalam kegiatan berbisnis, mengejar keuntungan adalah hal yang wajar, asalkan dalam mencapai keuntungan tersebut tidak merugikan banyak pihak. Jadi, dalam mencapai tujuan dalam kegiatan berbisnis ada

batasnya. Kepentingan dan hak-hak orang lain perlu diperhatikan. Perilaku etis dalam kegiatan berbisnis adalah sesuatu yang penting demi kelangsungan hidup bisnis itu sendiri. Bisnis yang tidak etis akan merugikan bisnis itu sendiri terutama jika dilihat dari perspektif jangka panjang. Bisnis yang baik bukan saja bisnis yang menguntungkan, tetapi bisnis yang baik adalah selain bisnis tersebut menguntungkan juga bisnis yang baik secara moral. Perilaku yang baik, juga dalam konteks bisnis, merupakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral.

Etika dipahami sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan apa yang benar dari apa yang salah, maka etika diperlukan dalam bisnis. Sebagaimana telah diketahui, bahwa bisnis adalah suatu serangkaian peristiwa yang melibatkan pelaku bisnis. Pelaku bisnis memiliki kecenderungan untuk melakukan tabrakan kepentingan, saling menghalalkan cara, dalam rangka memperoleh keuntungan sebanyak mungkin, bahkan saling membunuh, sehingga pelaku bisnis yang kuat mendominasi, sementara yang lemah terperosok disudut-sudut ruang bisnis. Jadi etika bisnis adalah refleksi kritis dan rasional dari perilaku bisnis dengan memperhatikan moralitas dan norma untuk mencapai tujuan. Refleksi kritis sendiri merupakan sebuah aliran pemikiran yang menekankan penilaian refleksi dan kritik masyarakat dengan menerapkan pengetahuan dari ilmu yang ada.

Tanpa disadari, kasus pelanggaran etika bisnis merupakan hal yang biasa dan wajar pada masa kini. Secara tidak sadar, kita sebenarnya menyaksikan banyak pelanggaran etika bisnis dalam kegiatan berbisnis di Indonesia. Banyak hal yang berhubungan dengan pelanggaran etika bisnis yang sering dilakukan oleh para pebisnis yang tidak bertanggung jawab di Indonesia. Berbagai hal tersebut



merupakan bentuk dari persaingan yang tidak sehat oleh para pebisnis yang ingin menguasai pasar. Selain untuk menguasai pasar, terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi para pebisnis untuk melakukan pelanggaran etika bisnis, antara lain untuk memperluas pangsa pasar, serta mendapatkan banyak keuntungan. Ketiga faktor tersebut merupakan alasan yang umum untuk para pebisnis melakukan pelanggaran etika dengan berbagai cara.

Penggunaan zat berbahaya untuk bahan makanan marak beredar di pasaran. Meski razia rutin terus dilakukan, namun keberadaan zat perusak kesehatan itu masih saja dijual di sejumlah pasar tradisional. Hal itu terbukti ketika tim gabungan yang terdiri dari Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan UMKM (Dinperindagkop), Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan (BKPP), Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan (DKPP), Dinas Kesehatan, Bagian Perekonomian, Satpol PP dan Polres Pekalongan melakukan sidak ke sejumlah pasar. Di sejumlah pasar masih banyak ditemukan makanan yang mengandung zat berbahaya.

Sejumlah pasar sasaran sidak seperti Pasar Wiradesa, Bojong, Kedungwuni dan Kajen, ditemukan berbagai makanan yang mengandung pewarna tekstil. Diantaranya mi basah, cincau dan kerupuk usek. Sedangkan yang mengandung formalin, seperti ikan asin dan tahu. Namun tidak semua pedagang menjual makanan yang mengandung zat berbahaya tersebut. Menurut pengakuan para pedagang, barang-barang yang dijual merupakan hasil produksi dari berbagai daerah. Baik dari Kecamatan Wonokerto, Siwalan, Kedungwuni maupun Kabupaten Batang. Mereka tidak produksi sendiri. Sejumlah sampel makanan



berbahaya juga diambil untuk dilakukan penyelidikan di laboratorium. Pihaknya juga bakal mendatangi lokasi produksi makanan mengandung zat berbahaya tersebut untuk ditindak tegas. Sebab, makanan yang mengandung zat berbahaya, dapat menimbulkan gangguan kesehatan bahkan dapat menimbulkan berbagai penyakit. Dalam jangka panjang, dapat menjadi penyakit berbahaya seperti kanker.<sup>1</sup>

Salah satu sebab yang mendorong merebaknya peredaran tahu yang tidak sehat ini adalah kurangnya pengetahuan dan kemampuan konsumen untuk memilih produk (tahu) secara tepat, benar dan aman. Konsumen cenderung membeli makanan dengan harga murah tanpa memperhatikan kualitas sehingga mendorong pelaku usaha yang tidak bertanggung jawab untuk meraih keuntungan besar tanpa memikirkan kerugian yang dapat diderita oleh konsumen.

Syari'ah Islam telah mengatur dan membimbing manusia diseluruh aspek kehidupan. Bisnis adalah bagian dari aspek kehidupan manusia, karena itu bisnissudah tentu termasuk dalam bagian yang diatur oleh koridor syari'ah. Sebuah bisnis dikaitkan atau didasarkan kepada prinsip-prinsip agama seperti yang dikatakan dalam pembahasan ekonomi syari'ah tentunya berkaitan erat dengan norma-norma yang terkait dengan perekonomian dalam sistem Islam. Karena aktifitas perekonomian berbasis syari'ah merupakan praktik ekonomi yang syarat dengan nilai-nilai keislaman yang harus dipedomani oleh para

---

<sup>1</sup>Radar Semarang, *Makanan Berformalin Masih Beredar Di Pasar*, <http://www.radarsemarang.com/20150218/makanan-berformalin-masih-beredar-di-pasar/> diakses 21 Oktober 2016



pelakunya dalam berkonsumsi, memproduksi, dan berbisnis.<sup>2</sup> Maryadi dan Syamsudin menyebutkan terdapat nilai-nilai keislaman yang harus dijadikan pedoman oleh para aktifitas perekonomian syari'ah, diantaranya adalah nilai *tauhid*, nilai *khilafah*, nilai *ibadah*, nilai *tazkiyah* dan nilai *ihsan*.<sup>3</sup>

Masalah lain selain zat pengawet yang disebut formalin tersebut, adanya pembuangan limbah tahu yang sembarangan. Di Kelurahan Duwet walaupun mempunyai empat unit ipal komunal yang masih beroperasi akan tetapi kenyataannya penanganan limbah tahu dan tempe di lokasi tidak maksimal masih ada beberapa pengrajin yang masih membuang limbahnya di pekarangan dan berakibat timbulnya bau tak sedap kondisi itu di perparah setiap hujan turun bau limbah tersebut semakin menyengat dengan menebarkan aroma yang sering di keluhkan warga sekitar. Salah seorang warga yang tidak mau disebut namanya mengatakan bahwa sudah lama dirinya dan warga lainnya mengeluhkan hal yang sama akan tetapi tidak bisa berbuat banyak hanya perasaan kurang nyaman tersebut dipendam padahal jelas-jelas semua terganggu. Namun persoalan ini masih ada pengrajin yang membuang limbahnya di pekarangan memang sangat mengganggu dan sampai sekarang belum ada solusi yang pas untuk penanganannya.

Dalam era bisnis modern saat ini, untuk menghadapi persaingan serta mewujudkan persaingan yang sehat dalam bisnis, dikenal istilah etika bisnis. Etika bisnis digunakan untuk mengendalikan persaingan bisnis agar tidak

<sup>2</sup> Ismail Nawawi, *Ekonomi Kelembagaan Syari'ah*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009), hlm. 17

<sup>3</sup> Maryadi dan Syamsudin, *Agama Spiritualisme dalam Dinamika Ekonomi Politik*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2001), hlm. 213



menjauhi norma-norma yang ada. Persaingan bisnis dapat dinilai etis apabila memenuhi seluruh norma-norma bisnis yang ada. Etika bisnis juga dapat digunakan oleh para pelaku bisnis agar dapat berpikir, apakah dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, mengganggu kegiatan bisnis pelaku bisnis yang lain atau tidak. Untuk mendapatkan untung inilah kadang-kadang cara-cara yang tidak bermoral dilakukan. Apakah caranya itu mengakibatkan matinya usaha dagang orang lain atau tidak, bukan menjadi suatu pertimbangan. Namun apabila etika dipahami sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan apa yang benar dari apa yang salah, maka etika diperlukan dalam bisnis.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti proses dalam pengelolaan pada produsen tahu yang ada di kecamatan Pekalongan Selatan, serta mengetahui pandangan etika bisnis islam terhadap produsen tahu tersebut. Berdasarkan latar belakang dalam penelitian, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perilaku Bisnis Produsen Tahu di Kecamatan Pekalongan Selatan Dalam Pandangan Etika Bisnis Islam”**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku bisnis produsen tahu di Kecamatan Pekalongan Selatan?
2. Bagaimana pandangan etika bisnis Islam terhadap produsen tahu yang ada di Kecamatan Pekalongan Selatan?



### C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Umum

- a. Untuk mengetahui perilaku produsen tahu yang ada di Kecamatan Pekalongan Selatan.
- b. Untuk mengetahui pandangan etika bisnis Islam terhadap produsen tahu yang ada di Kecamatan Pekalongan Selatan.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai informasi tambahan bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya, serta dapat dijadikan saran untuk para produsen tahu agar dapat meningkatkan kualitas produksinya yang sesuai dengan etika bisnis Islam.

### D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis tetapi juga bagi berbagai pihak.

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atas masukan-masukan terhadap dunia ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu ekonomi tentang analisis perilaku bisnis dalam pandangan etika ekonomi Islam.



## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan analisis perilaku bisnis dalam pandangan etika ekonomi Islam, dan sebagai bahan untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

### a. Bagi Produsen Tahu

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran-gambaran bagi para produsen tahu yang ada di kecamatan Pekalongan Selatan tentang kegiatan produksi yang dijalankan dilihat dari sudut pandang Etika Bisnis Islam.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi para produsen lain agar dapat mengetahui proses perilaku bisnis produsen lain dalam pandangan etika bisnis Islam.

### b. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis mengenai analisis perilaku bisnis dalam pandangan etika bisnis Islam.



## E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis, penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori dan berbagai penelitian yang relevan.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, langkah-langkah penelitian

### BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis pembahasan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pada produsen Tahu di Kecamatan Pekalongan Selatan

### BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perilaku produsen tahu di kecamatan pekalongan selatan, yaitu

1. Lima responden dalam melaksanakan sholat lima waktu masih ada yang kurang tepat, karena 4 dari 5 responden masih ada yang suka menunda waktu sholat dengan alasan masih dalam proses produksi. Namun hal tersebut dianggap masih kurang baik, karena dalam proses produksi seorang produsen harus mempertimbangkan lamanya proses produksi sehingga tidak mengganggu waktu sholat. Salah satu produsen yang lebih mengutamakan berhenti berproduksi saat waktu adzan berkumandang beliau lebih memilih menjalankan perintahNya terlebih dahulu, setelah selesai melaksanakan perintahNya beliau melanjutkan lagi proses produksinya lagi.
2. Perilaku kejujuran produsen diwujudkan dalam pengelolaan tahu tidak menggunakan formalin atau bahan pengawet lainnya. Perilaku keseimbangan juga dilakukan dengan cara tidak menyembunyikan kecacatan tahu produksinya kepada pembeli. Sikap pertanggungjawaban produsen untuk perawatan lingkungan dengan pengelolaan limbah yang tepat.

3. Faktor yang mempengaruhi perilaku bisnis produsen tahu yaitu persaingan pasar, strategi dalam menjalankan bisnis, berupa proses produksi dan etika produsen dalam memproduksi tahu. Pandangan etika bisnis islam terhadap produsen tahu meliputi nilai-nilai dalam Alqu'an yaitu nilai tauhid, nilai khilafah, nilai ibadah, nilai tazkiyah, dan nilai ihsan.

- a. *Tauhid* dalam bidang ekonomi mengantarkan para pelaku ekonomi untuk berkeyakinan bahwa harta benda adalah milik Allah semata. Ini adalah konsep *Tauhid* yang berarti semua aspek dalam hidup dan mati adalah satu, baik pada aspek politik, ekonomi, sosial, maupun agama adalah berasal dari satu sistem nilai yang paling terintegrasi yang terkait dan konsisten.
- b. Khilafah yaitu Tugas kepemimpinan yang diemban oleh manusia merupakan tugas suci sekaligus sebagai amanah yang mesti dijalankan untuk mengelola segala isi alam demi kepentingan dan keperluan hidupnya.
- c. Ibadah yaitu Pelaku bisnis dituntut untuk membebaskan diri dari segala ikatan penghambaan manusia kepada ciptaannya sendiri (seperti kekuasaan dan kekayaan) dan untuk menjadikan penghambaan manusia kepada Tuhan sebagai wawasan batin sekaligus komitmen moral yang berfungsi memberikan arah, tujuan dan pemaknaan terhadap aktualisasi kegiatan bisnisnya.



- d. *Tazkiyah*, Tujuan utama pengutusan Rasulullah saw adalah untuk menyucikan manusia dalam hubungannya dengan Allah swt, sesamanya dan alam lingkungannya.
- e. Ihsan bermakna beribadahlah seolah-olah melihat Allah swt, bila tidak maka Allah swt melihat seluruh perbuatan ibadah. Kesiediaan pelaku bisnis untuk memberikan kebaikan kepada orang lain merupakan bagian dari nilai *Ihsan*.

## B. SARAN-SARAN

Setelah melakukan penelitian kepada produsen tahu di , maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran untuk peneliti selanjutnya
  - a. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menilai perusahaan berlabel syari'ah dengan nilai-nilai etika bisnis Islam secara lebih menyeluruh. Tidak terpaku pada nilai-nilai tertentu saja.
  - b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan cara membandingkan dua atau lebih perilaku bisnis produsen tahu melalui nilai-nilai etika bisnis Islam ataupun standarisasi / peraturan yang berlaku.

## 2. Saran untuk para produsen tahu

Setelah melakukan penelitian kepada produsen tahu di kec. Pekalongan Selatan, adapun saran untuk para produsen tahu:

- a. Bagi produsen tahu yang belum memiliki pengelolaan limbah tahu dengan baik perlu adanya peningkatan pengelolaan agar tidak mencemari lingkungan sekitar.
- b. Sebaiknya perilaku pedagang dalam menjalankan bisnis atau berdagang selalu berpegang teguh nilai-nilai atau syariat agama islam dan etika bisnis Islam dalam kondisi bisnis apapun. Hal tersebut dikarenakan dalam berbisnis atau berdagang tidak cuma mencari kesenangan duniawi saja tetapi mencari ridho Allah SWT, untuk bekal kehidupan yang akan mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdullah, M.Ma'ruf. 2014. *Manajemen Bisnis Syari'ah*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Arifin, John. 2009. *Etika Bisnis Islam*, Semarang: Walisongo Press.
- Azhari, Agus. 1985. *Manajemen Produksi (Perencanaan Sistem Produksi)*, Yogyakarta: BPFE.
- Badrun,Faisal. 2007. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Djakfar, Muhammad. 2007. *EtikaBisnisdalamPerspektif Islam*.Malang:UIN-Malang Press
- Djanika, Rahmat. 1996. *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panjika.
- Hamid, M.Arifin. 2007. *Hukum Ekonomi Islam (Ekonomi Syari'ah) di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harahap, Sofyan S. 2011. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Salemba Empat.
- J. Mueller, Daniel.1996. *Mengukur Sikap Sosial*, alih bahasa Edy Soewardi Kartawidjaja, Jakarta: Bumi Aksara.
- Masyuri. 2007. *Ekonomi Mikro*, Malang: UIN Malang Press.
- Metwally. 1995. *Teori dan Model Ekonomi Islam*, Jakarta: Bangkit Daya Insan.
- Mubarak, E.Saefuddin. "*Ekonomi Islam Pengertian, Prinsip dan Fakta*", (Bogor: MEDIA. 1016).
- Muhammad. 2002. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Muhammad. 2014. *Etika Bisnis Islam* , Yogyakarta: YKPN.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*,Bandung: Alfa Beta.
- Rivai, Veithzal, Amir NuruddindanFaisarAnandaArfa. 2012. *Islmaic Business and Economic Ethics*. Jakarta: BumiAksara
- Ruslan, Rosay. 2010. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pres.



Surachmad, Winarrso. 1978. *Dasar dan Teknik Research*, Bandung: Tarsito.

Syamsudin, dan Maryam. 2001. *Agama Spiritualisme dalam Dinamika Ekonomi Politik*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Yunia Fauzia, M.E.I, Dr. Ika. 2014. *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana.

#### **INTERNET**

Semarang, Radar. “Makanan Berformalin Masih Beredar Di Pasar” di <http://www.radarsemarang.com> diakses 21 Oktober 2016

News, Pekalongan. “Warga Keluhkan Bau tak sedap Limbah Tahu” di <http://www.pekalongan-news.com> diakses 21 Oktober 2016

#### **SKRIPSI TERDAHULU**

Alawiyah, Tuti. 2012. Skripsi: *Analisis Perilaku Jual Beli Para Pedagang Sayur (Muslim) di Pasar Wiradesa Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, Pekalongan: STAIN PEKALONGAN.

Amalia, Fitri. 2010. Skripsi: *Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi pada Pelaku Usaha Kecil*. Jakarta: Forum UIN Jakarta.

Azmi, Navis Illiyana. 2010. Skripsi : *Etika Ekonomi Islam dan Relevansinya dalam Ekonomi Bisnis*, Pekalongan: STAIN PEKALONGAN.

Cholidah, Umi. 2006. Skripsi: *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perilaku Pedagang Buah-buahan Mengenai Ketepatan Timbangan*”. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.

Juliansyah, Hafiz. 2006. Skripsi: *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etika Bisnis Islam Pedagang Pasar Ciputat*, Jakarta: IAIN Walisongo Semarang.

#### **WAWANCARA**

Akhmad Farikhin. Produsen Tahu di Pekalongan Selatan. Wawancara Pribadi. Pekalongan 21 April 2018.

Fatimah. Tetangga dari Suhadi Produsen Tahu Pekalongan Selatan. Wawancara Pribadi. 18 April 2018

Herry Kiswanto. Produsen Tahu di Pekalongan Selatan. Wawancara Pribadi. Pekalongan 21 April 2018.

Mursalim. Karyawan Shodikin Produsen Tahu di Pekalongan Selatan. Wawancara Pribadi. Pekalongan 20 April 2018.

Sarwono. Produsen Tahu di Pekalongan Selatan. Wawancara Pribadi. Pekalongan 23 April 2018.



Shodikin. Produsen Tahu di Pekalongan Selatan. Wawancara Pribadi. Pekalongan  
20 April 2018.

Suhadi. Produsen Tahu di Pekalongan Selatan. Wawancara Pribadi. Pekalongan  
20 April 2018.





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Devi Diastuti  
Nim : 2013112016  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 Desember 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. WR Supratman Panjang Wetan Gg. 9 No. 27,  
Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa  
Tengah.

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sukiyat Dyantoro  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Agama : Islam  
Nama Ibu : Sumairi  
Pekerjaan : Buruh

### Riwayat Pendidikan

- |                      |                         |                     |
|----------------------|-------------------------|---------------------|
| 1. SD                | : SD Islam 7 Pekalongan | Lulus Tahun 2006    |
| 2. SMP               | : SMP Muhammadiyah Pkl  | Lulus Tahun 2009    |
| 3. SMA               | : SMK N 2 Pekalongan    | Lulus Tahun 2012    |
| 4. Perguruan Tinggi: | IAIN Pekalongan         | Angkatan Tahun 2012 |

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 14 November 2019

penulis

Devi Diastuti

NIM. 2013112016



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Kusumabangsa No. 09 Teip (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418,

Nomor : 327/In.30/M.6/PP.00.9/08/2017

29 Agustus 2017

Tempat : -

Tujuan : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Bpk. Camat Pekalongan Selatan  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Devi Diastuti

NIM : 2013112016

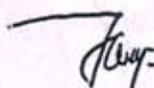
adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Perilaku Bisnis Produsen Tahu Di Kecamatan Pekalongan Selatan Dalam Pandangan Etika Bisnis Islam".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

A.n Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

  
Agus Fakhрина, M.S.I.  
NIP. 197701232003121001





LAMPIRAN 5  
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1  
Proses Perendaman Kedelai



Gambar 2  
Perebusan air menggunakan tungku



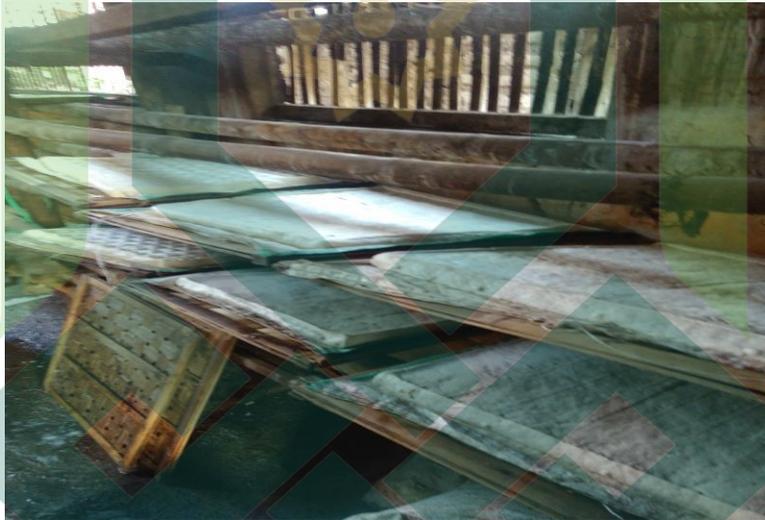
Gambar 3  
Proses penyaringan kedelai dengan ampasnya



Gambar 4  
Pemisahan ampas kedelai



Gambar 5  
Ampas kedelai yang dipres untuk menjadi tahu



Gambar 6  
Proses pemadatan tahu ditaruh di trai



Gambar 7  
Contoh Lain Pemasakan Tahu



Gambar 8  
Tahu Yang Sudah Padat Dipotong, Direndam Air Dalam Ember



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DEVI DIASTUTI  
NIM : 2013112016  
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : Ddiastuti@gmail.com  
No. Hp : 082325157909

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**"PERILAKU BISNIS PRODUSEN TAHU DI KECAMATAN  
PEKALONGAN SELATAN DALAM PANDANGAN ETIKA BISNIS  
ISLAM"**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 April 2021

  
METARAI  
TANDA  
68316AJK148792846  
DEVI DIASTUTI  
2013112016